

**PENGARUH JUMLAH SIMPANAN, PINJAMAN ANGGOTA, MODAL
KERJA DAN PENDAPATAN TERHADAP SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI USAHA JAYA BERSAMA DI KIJANG**

SKRIPSI

OLEH

DELFIIRA AGUSVIANI

NIM. 15622008



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNG PINANG**

2020

**PENGARUH JUMLAH SIMPANAN, PINJAMAN ANGGOTA, MODAL
KERJA DAN PENDAPATAN TERHADAP SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI USAHA JAYA BERSAMA DI KIJANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

OLEH

DELFI RA AGUSVIANI

NIM. 15622008

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNG PINANG**

2020

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH SIMPANAN, PINJAMAN ANGGOTA, MODAL
KERJA DAN PENDAPATAN TERHADAP SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI USAHA JAYA BERSAMA DI KIJANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

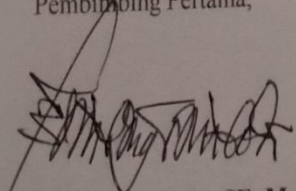
Oleh

DELFIIRA AGUSVIANI

NIM. 15622008

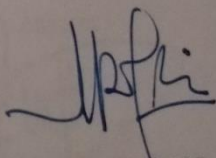
Menyetujui :

Pembimbing Pertama,


Bambang Sambodo, SE, M.Ak

NIDK. 8833900016 / Asisten Ahli

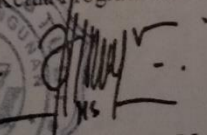
Pembimbing Kedua,


Maryati, S.P., M.M

NIDN. 1007077101 / Asisten Ahli

Mengetahui

Ketua Program Studi,


Hendy Satria, S.E, M.Ak

NIDN. 1015069101 / Lektor



Skripsi Berjudul

**PENGARUH JUMLAH SIMPANAN, PINJAMAN ANGGOTA, MODAL
KERJA DAN PENDAPATAN TERHADAP SISA HASIL USAHA
PADA KOPERASI USAHA JAYA BERSAMA DI KIJANG**

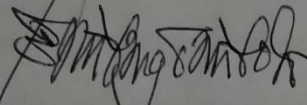
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Delfira Agusviani
NIM : 15622008

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Lima Belas
Januari Dua Ribu Dua Puluh Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk
Diterima

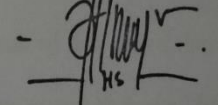
Panitia Komisi Ujian

Ketua



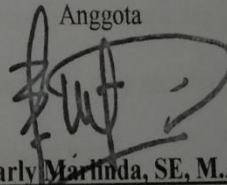
Bambang Sambodo, SE, M.Ak
NIDK. 8833900016 / Asisten Ahli

Sekretaris



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Anggota



Charly Marlinda, SE, M.Ak. Ak. CA
NIDN : 1029127801 / Lektor

Tanjungpinang, 01 Januari 2020

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Ketua



Charly Marlinda, SE, M.Ak. Ak. CA
NIDN : 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delfira Agusviani
NIM : 15622008
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,37
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota,
Modal Kerja Dan Pendapatan Terhadap Sisa Hasil
Usaha Pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Di
Kijang .

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku .

Tanjung Pinang , 01 Januari 2020



Delfira Agusviani
NIM:15622008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang kita harapkan mendapatkan syafaatnya di hari akhirat nanti.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya , Ayahanda Masrufi dan Ibunda Lita Delaita yang selalu memberikan limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

HALAMAN MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “

(Qs. Al-Baqarah{2} :286)

“ Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua “

(Aristoteles)

“ Orang-orang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi “

(Martin Vanbee)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia nya sehingga penuli dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik . Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang .Sripsi ini berjudul “ **Pengaruh Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Da Pendapatan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Di Kijang ”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak mendapat bimbingan,dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M.Ak. CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE. M.Si. AK. CA, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE. Ak. M.Si. CA,selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, Ir. M.M, selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak,selaku Plt Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Ibu Masyitah As Sahara, S.E, M.Si, selaku Plt Sekretaris Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
7. Bapak Bambang Sambodo, SE. M. Ak, selaku Dosen Pembimbing I dalam skripsi ini.
8. Ibu Maryati, S.P, M.M, selaku Dosen Pembimbing ke II dalam skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan pengajaran dan pelayanan yang sangat baik kepada penulis selama berkuliah disini.
10. Kepada Keluarga besarku terutama Kakek, Nenek serta Adikku Dhea Tiur Syarafina, Saudaraku Dinda Gabriela Monica dan Youlistianingsi yang sudah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Sahabatku Sri Puspa, Raisyah Tri Anggrayani, Ryan Andika Suri dan Ibnu Hurairah yang sudah memberi dukungan dalam pembuatan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan Pagi 1 Akuntansi angkatan 2015 yang telah berjuang bersama-sama selama duduk dalam bangku perkuliahan terkhusus Vivi Agustin, Regita Permaysuari dan Eka Rizki Hidayat.

Akhir kata semoga skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya .

Tanjungpinang, 01 Januari 2020

Delfira Agusviani
NIM:15622008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Rumusan Masalah	5
1.3	Tujuan Penelitian	5
1.4	Kegunaan Penelitian.....	6
1.5	Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Koperasi	8
2.1.1	Pengertian Koperasi	8
2.1.2	Tujuan Koperasi	9
2.1.3	Jenis-jenis Koperasi	9
2.1.4	Fungsi dan Peran Koperasi	10
2.1.5	Prinsip-prinsip Koperasi	11

2.2	Simpanan	13
2.2.1	Pengertian Simpanan.....	13
2.2.2	Simpanan Pokok.....	14
2.2.3	Simpanan Wajib.....	14
2.2.4	Simpanan Sukarela.....	15
2.3	Pinjaman Anggota	16
2.3.1	Volume Pinjaman	16
2.3.2	Pinjaman Diberikan	16
2.3.3	Pinjaman Bermasalah	17
2.3.4	Prosedur Peminjaman	18
2.4	Modal Kerja	19
2.4.1	Pengertian Modal Kerja	19
2.4.2	Sumber-sumber Permodalan Koperasi	19
2.5	Pendapatan.....	20
2.5.1	Pengertian Pendapatan.....	20
2.5.2	Pengakuan Pendapatan	20
2.5.3	Metode Pengakuan Pendapatan	21
2.6	Sisa Hasil Usaha	23
2.6.1	Pengertian Sisa Hasil Usaha.....	23
2.6.2	Metode Pembagian SHU	24
2.7	Kerangka Pemikiran	26
2.8	Hipotesis	27
2.9	Penelitian Terdahulu	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	32
3.2	Jenis Data.....	32
3.3	Teknik Pengumpulan Data	32
3.4	Definisi Operasional Variabel	33
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
3.5.1	Teknik Pengolahan data	35

3.5.2	Analisa Data	35
-------	--------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Perusahaan	41
4.1.1	Sejarah Koperasi Usaha Jaya Bersama	41
4.1.2	Visi dan Misi Koperasi.....	41
4.1.3	Kepengurusan	42
4.2	Hasil Pengolahan	44
4.2.1	Jumlah Simpanan Koperasi Usaha Jaya Bersama	44
4.2.2	Pinjaman Anggota Koperasi Usaha Jaya Bersama.....	47
4.2.3	Modal Kerja Koperasi Usaha Jaya Bersama	49
4.2.4	Pendapatan Koperasi Usaha Jaya Bersama	52
4.2.5	Sisa Hasil Usaha Koperasi Usaha Jaya Bersama.....	55
4.3	Pembahasan Analisis Data	58
4.3.1	Uji Asumsi Klasik	58
4.3.2	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
4.3.3	Uji Hipotesis.....	65
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Simpanan Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.....	44
Tabel 4.2 Pinjaman Anggota Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang Tahun 2014- 2018.....	47
Tabel 4.3 Modal Kerja Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang Tahun 2014-2018..	50
Tabel 4.4 Pendapatan Koperasi Usaha Jaya Bersama Tahun 2014-2018.....	53
Tabel 4.5 SHU Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang Tahun 2014-2018	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.10 Hasil Uji t	65
Tabel 4.11 Hasil Uji F	67
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Usaha Jaya Bersama	42
Gambar 4.2 Grafik Jumlah Simpanan Tahun 2014-2018	46
Gambar 4.3 Grafik Pinjaman Anggota Tahun 2014-2018	49
Gambar 4.4 Grafik Modal Kerja Tahun 2014-2018.....	52
Gambar 4.5 Grafik Pendapatan Tahun 2014-2018	54
Gambar 4.6 Grafik Sisa Hasil Usaha Tahun 2014-2018.....	57
Gambar 4.7 Grafik Histogram.....	59
Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Arus Kas Koperasi Usaha Jaya Bersama Tahun 2014-2015
- Lampiran 2 : Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Usaha Jaya Bersama Tahun 2014-2015
- Lampiran 3 : Laporan Perbulan Koperasi Usaha Jaya Bersama
- Lampiran 4 : Hasil Olah Data SPSS

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH SIMPANAN, PINJAMAN ANGGOTA, MODAL KERJA DAN PENDAPATAN TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI USAHA JAYA BERSAMA KIJANG

Delfira Agusviani.15622008.S1 Akuntansi.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang Delfiraagusviani@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan melakukan uji Asumsi Klasik serta Analisis yang di gunakan adalah Analisa Regresi linier berganda, uji t, uji F dan Koefesien Determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Jumlah simpanan tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, Hal ini dapat dilihat dari uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,126 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,552 < t_{tabel} 2,00404$, Pinjaman anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha Hal ini dapat dilihat dari uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,237 > t_{tabel} 2,00404$, Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha Hal ini dapat dilihat dari uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,168 > t_{tabel} 2,00404$, Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha Hal ini dapat dilihat dari uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,183 > t_{tabel} 2,00404$ Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari Koefesien Determinasi sebesar 0,607, hal ini menunjukan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen nya sebesar 60,7%. Uji F di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 23,750 > F_{tabel} 2,54$.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat di simpulkan bahwa Jumlah simpanan, pinjaman anggota, modal kerja dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.

Kata Kunci :Jumlah Simpanan,Pinjaman Anggota, Modal Kerja, Pendapatan,Sisa Hasil Usaha

Referensi : 14 Buku dan 6 Jurnal

Dosen Pembimbing I : Bambang Sambodo, SE.,M.Ak

Dosen Pembimbing II : Maryati, SP, MM

ABSTRACT

THE EFFECT OF TOTAL DEPOSITS, MEMBER LOANS, WORKING CAPITAL AND REVENUE ON REST OF BUSINESS RESULTSON JAYA BUSINESS COOPERATION WITH KIJANG

Delfira Agusviani.15622008.S1 Accounting.Sekolah TinggiI lmu Ekonomi (STIE)Pembangunan Tanjungpinang.Delfiraagusviani@gmail.com

The purpose of this study is to find out how much influence the amount of deposits, member loans, working capital and income to the remaining business results (SHU) in the Jaya Bersama Kijang Cooperative.

The method used in this study is a quantitative study by conducting the Classical Assumption test and the analysis used is multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination.

The results of this study indicate that the total deposits do not affect the remaining business results, This can be seen from the t test (partial) which shows that the significance level of $0.126 > 0.05$ and the value of $1.552 < t_{table} 2.00404$, member loans influential significant to the rest of the results of operations This can be seen from the t test (partial) which shows that the significance level of $0.029 < 0.05$ and $t_{count} 2.237 > t_{table} 2.00404$, Working capital has a significant effect on the rest of the results of this operation can be seen from t test (partial) which shows that the significance level of $0.035 < 0.05$ and t_{count} value of $2.168 > t_{table} 2.00404$, Revenue has a significant effect on the remaining business results This can be seen from the t test (partial) which shows that the significance level of $0.033 < 0.05$ and $t_{count} 2.183 > t_{table} 2.00404$ Against the Remaining Results of Operations at the Jaya Joint Cooperative Kijang. Based on the results of the study obtained from the coefficient of determination of 0.607 , this shows that the contribution of the independent variable to the dependent variable was 60.7% . The F test was obtained a significance value of $0,000 < 0.05$ and a F value of $23.750 > F$ table 2.54 .

Based on the results of the research and discussion in this study, it can be concluded that the amount of deposits, member loans, working capital and income have a significant effect on the remaining business results on the Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.

Keywords: Total Deposits, Member Loans, Working Capital, Income, Remaining Operating Results

Refesion : 14 book and 6 journal

Lecturer I : Bambang Sambodo, SE.,M.Ak

Lecturer II : Maryati, SP, MM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum yang beranggotakan sekumpulan orang untuk menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan para anggotanya. Pada dasarnya tujuan dari koperasi ini adalah untuk mensejahterakan anggotanya sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha. Koperasi sebagai badan usaha harus bisa mengembangkan usahanya termasuk mampu menciptakan profit, benefit dan efisiensi serta dapat meningkatkan kesejahteraan para anggota-anggota koperasi. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan makmur dalam tata perekonomian yang disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, oleh sebab itu pemberdayaan koperasi bukan sepenuhnya ditangan pemerintah tetapi ada diseluruh masyarakat khususnya para anggota koperasi tersebut.

Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, koperasi diharapkan mampu menjadi kekuatan perekonomian yang sejajar dengan perekonomian yang ada untuk dapat mensejahterakan para anggotanya. Untuk bertahan pada situasi seperti ini peran pemerintah sangat penting untuk tercapainya perekonomian yang diinginkan. Pemerintah secara jelas menetapkan dalam rangka pembangunan koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah untuk perekonomian rakyat.

Koperasi sangat berperan dalam membantu perekonomian rakyat, karena dengan adanya koperasi masyarakat atau khususnya para anggota koperasi terbantu perekonomiannya.

Dalam perkoperasian Indonesia tidak mengenal istilah laba, karena tujuan koperasi tidak mencari keuntungan tetapi tujuan utamanya yaitu untuk mensejahterakan para anggotanya. Istilah laba didalam koperasi dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha. Sisa Hasil Usaha merupakan gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba dengan non anggota ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lainnya serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi (Gervasius Sugiyarso, 2011). Pada setiap akhir periode, diharapkan koperasi mendapatkan sisa hasil usaha yang layak. Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi, selain digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya juga digunakan untuk kesinambungan dan kelangsungan kehidupan koperasi itu sendiri.

Modal utama dari koperasi berasal dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela. Permodalan koperasi tidak hanya mencakup modal yang disetor oleh para anggota tetapi juga meliputi sumber pembelanjaan koperasi yang dapat bersifat permanen atau sementara. Semakin besar modal sendiri yang disetor oleh anggota, maka akan semakin besar pula keluasan para anggota di dalam beroperasi untuk meningkatkan volume usahanya sehingga hal ini dapat meningkatkan sisa hasil usaha pada koperasi.

Perhitungan hasil usaha adalah perhitungan hasil usaha yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban usaha dan beban koperasi dalam periode

tertentu. Perhitungan hasil usaha ini dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari anggota maupun non anggota. Sisa hasil usaha diperoleh dari para anggota dan dikembalikan kepada masing-masing anggota sesuai dengan jasa yang diberikan. Besarnya SHU yang diperoleh setiap tahunnya juga sebagai pertanda bahwa koperasi telah dikelola secara baik dan profesional. Semakin besar SHU yang diperoleh koperasi maka akan semakin meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Untuk meningkatkan perolehan SHU tergantung dari besarnya modal yang dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya.

Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang ini merupakan usaha yang bergerak dibidang simpan pinjam yang berdiri 10 Juli 2009 yang berlokasi di Kp. Sidodadi Utara Gg. Penyu No.025 Kijang Kota dan berbadan hukum 03/BH/V.2/IV/2013 03-04-2013. Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Kegiatan usaha Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang ini meliputi Usaha Simpan Pinjam.

Usaha simpan pinjam yang dijalankan oleh Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan pelayanan yang baik sehingga kelangsungan hidup koperasi tetap berkembang. Hal ini dilakukan agar menarik anggota sebanyak-banyaknya guna menghimpun dana sebagai modal kopeasi. Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang ini dalam mengelola usahanya menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman. Untuk menjalankan kegiatan koperasi memerlukan modal yang cukup agar keuntungan SHU yang diperoleh maksimal.

Salah satu sumber dana koperasi adalah dari kegiatan simpanan anggota. Semakin banyak anggota yang menyimpan di koperasi, maka semakin besar pula dana yang tersedia dalam koperasi. Semakin banyak simpanan anggota maka akan semakin banyak pula anggota yang melakukan pinjaman pada koperasi sehingga akan mempengaruhi sisa hasil usaha pada koperasi. Banyaknya anggota yang membayar angsuran pinjaman maka akan menambah pendapatan pada koperasi, dengan begitu semakin besar pendapatan maka akan semakin besar pula nilai sisa hasil usaha dan jika pendapatan menurun maka nilai sisa hasil usaha akan mengalami penurunan juga.

Di dalam koperasi sering dihadapkan beberapa masalah. Masalah yang dihadapi oleh Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang ini yang pertama dari segi simpanan, terbatasnya modal yang dialami oleh koperasi menghambat unit-unit usaha yang diharapkan mampu untuk mensejahterakan para anggotanya. Masalah yang kedua yaitu pemberian pinjaman. Pemberian pinjaman yang terbatas karena modal yang juga terbatas. Pemanfaatan modal yang kurang baik maka akan mempengaruhi sisa hasil usaha pada koperasi. Masalah ketiga yaitu Modal kerja merupakan modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan pendapatan bagi koperasi. Apabila modal kerja tidak baik, maka akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima koperasi. Dan masalah yang terakhir yaitu pendapatan, didalam koperasi ini mengalami penurunan, pendapatan pada koperasi ini didapatkan dari pendapatan jasa dan pendapatan lain-lain. Dampak dari permasalahan-permasalahan di atas dapat mempengaruhi penurunan

dan kenaikan jumlah Sisa Hasil Usaha pada koperasi. Jika sisa hasil usaha yang diperoleh meningkat maka akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dan mengambil judul **“Pengaruh Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja, Dan Pendapatan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Seberapa Besar Pengaruh Jumlah Simpanan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang ?
2. Seberapa Besar Pengaruh Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang ?
3. Seberapa Besar Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang ?
4. Seberapa Besar Pengaruh Pendapatan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang ?
5. Seberapa Besar Pengaruh Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jumlah Simpanan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pinjaman Anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi koperasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dijadikan sebagai bahan evaluasi atas kinerja koperasi dan dapat di jadikan sebagai bahan acuan untuk perkembangan Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang, supaya kedepannya koperasi ini dapat mensejahterakan anggotanya dengan menghasilkan sisa hasil usaha dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan dalam penelitian yang dilakukan.
3. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan khususnya di dalam bidang koperasi dan dapat dijadikan referensi terkait dengan yang diteliti dan berguna untuk penelitian pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sisistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman penelitian. Dalam laporan penulisan ini terdiri atas lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan secara singkat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori koperasi, jumlah simpanan, pinjaman anggota, modal kerja, pendapatan, sisa hasil usaha (SHU), kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Membahas tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian beserta saran peneliti untuk objek yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Koperasi

2.1.1 Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang atau badan dengan cara bekerja sama atau dasar sukarela untuk mensejahterakan anggotanya maupun masyarakat sekitar. Dalam koperasi selalu ada unsur sosial maupun ekonomi, dikatakan demikian karena unsur ekonomi sebagai sebuah badan usaha koperasi harus beroperasi sebagaimana layaknya perusahaan komersial. Dikatakan memiliki unsur sosial karena terdapat sekumpulan orang yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Menurut (Rudianto, 2010) koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang secara sukarela mempersatukan diri untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Menurut (La Ode Turi, 2011) koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pemberdayaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup para anggotanya. Menurut (Hendar, 2010) koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis.

Menurut (Bernhard Limbong, 2012) koperasi merupakan perkumpulan otonomi dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan mereka yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis. Menurut (Kasmir, 2014) koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Dalam hal ini orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan koperasi adalah badan usaha yang didirikan oleh perseorangan atau sekelompok orang untuk memenuhi kepentingan bersama dibidang ekonomi.

2.1.2 Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi di Indonesia dinyatakan dalam pasal 3 UU RI No.25 tahun 1992 yaitu koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Menurut (La Ode Turi, 2011) tujuan koperasi di Indonesia yaitu meningkatkan taraf hidup anggotanya dan masyarakat pada umumnya melalui wadah perkoperasian.

2.1.3 Jenis-Jenis Koperasi

Di lihat dari bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi dapat dikelompokkan ke dalam empat jenis Menurut (Rudianto, 2010). Koperasi dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis koperasi yaitu :

- a. Koperasi Simpan Pinjam

koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang memerlukan bantuan dana.

b. Koperasi Konsumen

koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa. Kegiatan utama koperasi konsumen adalah melakukan pembelian bersama.

c. Koperasi Pemasaran

koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan.

d. Koperasi Produsen

koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa.

2.1.4 Fungsi dan Peran Koperasi

Pada pasal 4 UU RI No. 25 tahun 1992, dinyatakan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

- b. Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.1.5 Prinsip-Prinsip Koperasi

Koperasi memiliki kekuatan dalam prinsip-prinsip kerjanya sehingga usaha koperasi tetap kuat di tengah persaingan yang ketat. Prinsip koperasi merupakan esensi dari dasar kerja koperasi sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas koperasi yang membedakan dari badan usaha lain.

Mengacu pada Undang-undang Perkoperasian No.25 Tahun 1992, prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Anggota koperasi bersifat sukarela dan terbuka artinya bahwa menjadi anggota koperasi tidak bisa dipaksakan oleh siapapun dan tidak dilakukan pembatasan dalam bentuk apapun.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Dalam proses pengambilan keputusan, setiap anggota koperasi harus diperlakukan sama dan dalam suasana kebersamaan. Koperasi didirikan oleh para anggota yang memiliki tekad yang sama yaitu meningkatkan kesejahteraan bersama.

3. Pembagian SHU dilakukan secara adil dan sebanding

Pembagian SHU pada koperasi kepada para anggotanya didasarkan atas pertimbangan jasa masing-masing anggota didalam koperasi, yaitu dihitung berdasarkan besarnya volume transaksi anggota didalam perusahaan koperasi.

4. Pemberian balas jasa yang terbatas modal

Prinsip lain koperasi adalah diterapkannya pembatasan bunga dan modal. Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan hanya untuk mencari keuntungan. Oleh sebab itu, balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota juga terbatas, dan tidak didasarkan semata-mata atas dasar besarnya modal yang diberikan.

5. Kemandirian

Aspek kemandirian adalah salah satu prinsip penting dalam koperasi. Untuk mencapai kemandirian, koperasi harus berdiri di atas bangunan organisasi bisnis yang berakar kuat. Agar koperasi mengakar kuat didalam masyarakat, maka keberadaan koperasi harus dapat diterima oleh masyarakat dengan cara koperasi harus menunjukkan dirinya mampu memperjuangkan kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

6. Pendidikan perkoperasian

Kualitas sumber daya manusia koperasi, baik sebagai pemilik dan pelaksana bisnis koperasi, sangat menentukan mutu perkembangan usaha-usaha bisnis koperasi ditengah persaingan pasar bebas yang kompetitif. Dalam kaitan ini, koperasi memegang prinsip bahwa badan usaha koperasi harus menyisihkan dana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dikalangan anggota.

7. Kerjasama

Kerjasama antara koperasi maupun kerjasama dengan perusahaan non koperasi dapat pula dilakukan dengan koperasi dan perusahaan non koperasi di luar negeri. Prinsip kerjasama dan kemitraan ini merupakan strategi bisnis antara koperasi dan perusahaan non koperasi guna untuk meningkatkan mutu, skala bisnis dan volume usahanya.

2.2 Simpanan

2.2.1 Pengertian Simpanan

Kekuatan yang dimiliki oleh koperasi berada pada anggotanya, jika anggota koperasi itu banyak maka simpanan anggota yang terkumpul akan banyak juga. Simpanan anggota merupakan salah satu modal dimana modal tersebut digunakan untuk kegiatan koperasi, oleh sebab itu besarnya simpanan anggota sangat penting perannya di dalam koperasi karena simpanan anggota merupakan salah satu keberhasilan koperasi.

Simpanan anggota adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota kepada koperasi dalam bentuk tabungan dan simpanan koperasi berjangka. Jadi simpanan anggota di dalam koperasi sangat penting karena merupakan salah satu modal sendiri bagi koperasi tersebut.

Menurut (Ni Kadek sumita Dewik, 2016) simpanan adalah jumlah seluruh simpanan yang dilakukan oleh anggota masyarakat yang telah dihimpun oleh koperasi yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

2.2.2 Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan simpanan yang disetor oleh masyarakat untuk menjadi anggota koperasi dengan jumlah nominal yang sama di setor secara terus menerus selama menjadi anggota koperasi dan tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota koperasi.

Menurut (Gervasius Sugiyarso, 2011) simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya atau sama nilainya yang wajib dibayarkan oleh para anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjadi anggota koperasi. Menurut (Hendar, 2010) simpanan pokok pada dasarnya adalah saham koperasi karena dengan memiliki simpanan pokok pada koperasi, seorang anggota secara otomatis ikut memiliki perusahaan koperasi tersebut.

2.2.3 Simpanan Wajib

Simpanan wajib berkaitan dengan jumlah uang yang tidak harus sama yang wajib di bayar anggota kepada koperasi dalam waktu kesempatan tertentu yang tidak dapat di ambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Meskipun banyak koperasi yang menetapkan jumlah simpanan wajib yang sama bagi semua anggota, namun secara hukum jumlah simpanan itu tidak harus sama. Hal ini sangat tergantung pada ketentuan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, kemampuan masing-masing anggota secara individual dan kesepakatan awal ketika masuk menjadi anggota koperasi.

Menurut (Gervasius Sugiyarso, 2011) Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama wajib dibayarkan oleh anggota kepada

koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan menjadi anggota. Sedangkan menurut (Hendar, 2010) simpanan wajib adalah bentuk simpanan yang rutin dilakukan anggota koperasi setiap periode tertentu tapi bukan sebagai dasar penentuan hak miliknya koperasi. Besarnya simpanan wajib dapat berubah-ubah tergantung dari kesepakatan anggota pada saat rapat anggota dilakukan, namun simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

Dari pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan simpanan wajib adalah simpanan yang dibayar setiap bulan oleh anggota koperasi dan besarnya simpanan wajib ditetapkan atau disepakati oleh seluruh anggota koperasi dan simpanan wajib tidak bisa diambil oleh anggota koperasi kecuali anggota koperasi tersebut keluar dari koperasinya.

2.2.4 Simpanan Sukarela

Jika simpanan pokok dan simpanan wajib merupakan suatu kewajiban anggota terhadap koperasi karena didukung dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, sehingga tidak membutuhkan daya motivasi yang kuat, pengumpulan dana melalui simpanan sukarela membutuhkan daya motivasi yang sangat kuat sehingga perlu diberikan rangsangan-rangsangan yang sangat kuat agar anggota tertarik menabung di koperasi tersebut.

Simpanan sukarela yaitu kewajiban (utang) yang dimiliki oleh koperasi kepada anggotanya karena anggota telah menyimpan (menabung) uangnya di koperasi. Menurut (Hendar, 2010) simpanan sukarela adalah simpanan yang

besarnya tidak ditentukan, tetapi tergantung kepada kemampuan anggota. Simpanan sukarela dapat disetorkan dan diambil setiap saat. Terhadap simpanan sukarela koperasi menetapkan tingkat bunga tertentu yang disepakati anggota.

2.3 Pinjaman Anggota

2.3.1 Volume Pinjaman

Menurut (Gervasius Sugiyarso, 2011) volume pinjaman pada anggota merupakan jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan oleh koperasi kepada anggota koperasi tersebut. Volume pinjaman merupakan jumlah keseluruhan pinjaman yang diberikan oleh koperasi, baik kepada anggota, calon anggota, koperasi lain dan anggotanya, piutang bunga dan piutang lainnya.

Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara KSP dan atau USP dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan. Pinjaman yang diberikan adalah dana yang dipinjamkan dan dana tersebut masih ada ditangan peminjam atau sisa dari pinjaman pokok tersebut yang masih belum dikembalikan oleh peminjam.

2.3.2 Pinjaman Diberikan

Menurut (Gervasius Sugiyarso, 2011) pinjaman diberikan yang berisiko adalah dana yang dipinjamkan oleh KSP dan USP kepada peminjam yang tidak mempunyai agunan yang memadai dan atau jaminan dari penjamin atau avalis yang dapat diandalkan atas pinjaman yang diberikan tersebut.

Menurut (Ekawarna, 2010) untuk memperoleh modal pinjaman, suatu bank atau lembaga keuangan lainnya biasanya akan mengabulkan permohonan nasabahnya apabila adanya suatu kepercayaan yang didasarkan kepada :

- a. Kejujuran (Character) yaitu itikad baik nasabah, bahwa dana kredit yang akan digunakan nasabah sesuai dengan yang telah disetujui dalam perjanjian kredit.
- b. Permodalan (Capital) merupakan karena prinsip dari kredit adalah tambahan modal saja, maka permodalan dari nasabah harus diketahui terlebih dahulu besarnya.
- c. Kemampuan (Capacity) yaitu kesanggupan untuk melunasi kredit tepat pada waktunya.
- d. Jaminan (Collateral) yaitu sesuatu yang berguna bagi pengamanan pihak pemberi kredit, seandainya terjadi hal-hal yang kurang berkenan dalam pelaksanaan kredit.
- e. Kondisi ekonomi (Condition) yaitu perkembangan ekonomi yang sedang terjadi.

2.3.3 Pinjaman Bermasalah

Menurut (Gervasius Sugiyarso, 2011) Pinjaman bermasalah terdiri dari :

1. Pinjaman kurang lancar

Pinjaman kurang lancar adalah pinjaman yang memenuhi kriteria berikut: pengembalian pinjaman dilakukan dengan angsuran (terdapat tunggakan angsuran pokok, terdapat tunggakan bunga), pengembalian pinjaman tanpa

angsuran (pinjaman belum jatuh tempo terdapat tunggakan bunga, pinjaman telah jatuh tempo belum dibayar).

2. Pinjaman diragukan

Pinjaman diragukan adalah pinjaman yang masih dapat di selamatkan dan agunannya sekurang-kurangnya 75% dari utang peminjam termasuk bunganya atau pinjaman tidak dapat diselamatkan tetapi agunannya masih bernilai sekurang-kurangnya 100% dari utang peminjam termasuk bunganya.

3. Pinjaman macet

Pinjaman macet adalah pinjaman yang tidak memenuhi kriteria kurang lancar dan diragukan atau memenuhi kriteria diragukan tetapi dalam jangka waktu 12 bulan sejak digolongkan diragukan belum ada pelunasan.

2.3.4 Prosedur Peminjaman

Menurut (Handri Raharjo, 2010) pemberian kredit dalam koperasi simpan pinjam memiliki prosedur sebagai berikut:

1. Karena peminjam dalam koperasi simpan pinjam adalah anggota maka calon peminjam harus memenuhi syarat menjadi anggota yaitu :
 - Memenuhi syarat dalam dalam standar persyaratan calon peminjam
 - Memiliki minimal simpanan pokok, wajib dan sukarela
 - Mengumpulkan pas foto dan fotocopy identitas diri
2. Setelah itu calon peminjam harus memenuhi syarat sebagai peminjam :
 - Minimal 3 bulan menjadi anggota
 - Mengajukan permohonan pinjaman kepada bagian staff kredit

- Bisa dengan agunan atau tidak (melihat besarnya pinjaman dan kondisi ekonomi serta jumlah simpanan)

2.4 Modal Kerja

2.4.1 Pengertian Modal Kerja

Sebagai badan usaha yang menjalankan bisnis, koperasi membutuhkan modal. Modal dibutuhkan untuk membiayai kegiatan organisasi maupun bisnis koperasi.

Menurut (Ni Kadek sumita Dewik, 2016) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Menurut (Bernhard Limbong, 2012) modal kerja yaitu aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar. Modal kerja sangat penting bagi sebuah badan usaha koperasi atau perusahaan perseroan karena berputar secara terus menerus di dalam perusahaan.

Modal sebagaimana diketahui adalah salah satu faktor produksi, tetapi hingga sekarang diantara para ahli ekonomi sendiri belum terdapat kesamaan pendapat tentang apa yang disebut dengan modal itu dan tampaknya dalam sejarahnya, pengertian dari modal itu berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu. Jadi dapat disimpulkan modal kerja adalah salah satu bagian dari aset perusahaan atau koperasi.

2.4.2 Sumber-Sumber Permodalan Koperasi

Menurut (Hendar, 2010) sumber utama permodalan koperasi berasal dari anggota, berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, serta

harta-harta pribadi yang diinvestasikan pada koperasi baik dalam bentuk saham maupun donasi. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota, yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah uang tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

Pada Undang-Undang Perkoperasian No.25 tahun 1992 dijelaskan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dan sumber-sumber lain yang sah.

2.5 Pendapatan

2.5.1 Pengertian Pendapatan

Menurut (Rudianto, 2010) Pendapatan adalah kenaikan jumlah aktiva yang dimiliki oleh koperasi yang tidak disebabkan oleh kenaikan jumlah utang atau kenaikan jumlah modal anggota koperasi tersebut. Pendapatan merupakan komponen dari modal koperasi. Pendapatan koperasi ini akan memberikan kontribusi langsung pada sisa hasil usaha.

2.5.2 Pengakuan Pendapatan

Menurut (Rudianto, 2010) pengakuan pendapatan adalah waktu (*timing*) diakuinya pendapatan oleh koperasi. Pengakuan pendapatan merupakan ketetapan

tentang kapan pendapatan yang menjadi hak koperasi bisa diakui oleh institusi tersebut. Pengakuan pendapatan juga merupakan periode di mana suatu aktivitas yang menjadi sumber pendapatan utama bagi koperasi dicatat sebagai pendapatan oleh koperasi. Hal ini mencakup jumlah tertentu selama periode tertentu.

2.5.3 Metode Pengakuan Pendapatan

Secara umum, ada 4 metode yang dapat digunakan untuk menetapkan kapan pendapatan koperasi dapat di akui, metode tersebut yaitu :

1. Pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi

Ini merupakan cara mengakui pendapatan yang paling banyak digunakan oleh koperasi pada berbagai bidang usaha yang digelutinya. Pendapatan diakui pada saat koperasi melakukan transaksi dengan pihak lain, tanpa memandang apakah transaksi tersebut dilakukan secara tunai atau secara kredit. Jadi yang terpenting adalah pada saat terjadi kesepakatan antara koperasi dan pihak lain, yang diwujudkan dalam penyerahan barang atau jasa atau diterimanya uang yang dibuktikan dengan dokumen resmi seperti faktur, nota, kwitansi, atau dokumen resmi lainnya, pendapatan diakui pada saat itu juga.

2. Pendapatan diakui pada saat diterimanya uang

Metode ini mengakui pendapatan bukan pada saat terjadinya transaksi antara koperasi dan pihak lain, tetapi pada saat uangnya diterima oleh koperasi dari pihak yang membeli produk. Jika pada saat koperasi menyerahkan barang atau jasa tetapi pelanggannya belum membayar, koperasi tidak akan mengakui pendapatan. Namun pada saat pelanggan menyerahkan uang, koperasi baru mengakui pendapatan tersebut. Jika pelanggan baru menyerahkan sebagian uang,

koperasi juga harus mengakui sebesar jumlah uang yang diterimanya tersebut. Metode ini banyak digunakan oleh koperasi yang menjual produknya dengan cara cicilan (angsuran). Karena sebagian besar koperasi menjual produknya kepada anggota secara cicilan dan karena para anggota koperasi membeli barang tertentu atau meminjam uang dari koperasi serta akan membayarnya dengan cara mengangsur dalam jumlah dan waktu yang telah disepakati bersama.

3. Pendapatan diakui pada saat proses produksi

Metode ini mengakui pendapatan pada saat berlangsung proses produksi. Dengan demikian, pendapatan langsung diakui tanpa menunggu terjadinya penjualan produk atau menunggu saat diterimanya uang hasil penjualan. Hal ini dapat dilakukan karena pada saat berlangsungnya proses produksi, ada sejumlah aktiva yang mengalami kenaikan nilai akibat proses tersebut. Metode ini ditetapkan pada beberapa jenis koperasi yang memiliki usaha khusus, seperti :

- a. Koperasi yang berbisnis peternakan
- b. Koperasi yang berbisnis perkebunan
- c. Koperasi yang bertindak sebagai pengembangan perumahan
- d. Koperasi yang bertindak sebagai kontraktor bangunan

4. Pendapatan diakui pada saat selesainya produksi

Metode ini mengakui pendapatan pada saat keseluruhan proses produksi telah selesai. Pendapatan diakui bukan pada saat terjadinya transaksi penjualan dan bukan pada saat uang hasil penjualan diterima, tetapi pada saat proses menghasilkan produk tersebut telah selesai. Hal ini dapat dilakukan dalam koperasi yang memiliki produk yang pasti terserap oleh pasar, berupa volume

produksinya. Di samping itu, harga jualnya juga relatif stabil dari waktu ke waktu.

Koperasi yang memiliki karakteristik produk seperti itu adalah sebagai berikut :

- a. Koperasi produsen produk pertanian.
- b. Koperasi produsen bahan tambang.
- c. Koperasi produsen emas, perak, dsb.

Koperasi yang bergerak diketiga bidang usaha tersebut, walaupun secara teori jauh lebih tepat menggunakan metode pengakuan pendapatan pada saat selesainya produksi, dalam prakteknya jauh lebih praktis menggunakan metode pengakuan pendapatan berdasarkan waktu terjadinya.

2.6 Sisa Hasil Usaha

2.6.1 Pengertian Sisa Hasil Usaha

Di dalam koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Selisih tersebut di dalam koperasi disebut dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU).

Menurut (Bernhard Limbong, 2012) Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total dengan biaya-biaya atau biaya total dalam satu tahun buku. Menurut (Gervasius Sugiyarso, 2011) Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba dengan non anggota ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lainnya serta beban perkoperasian dan pajak penghasilan badan koperasi. SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang

dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan (Ayuk & Utama, 2011)

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu setelah dikurangi dengan berbagai beban usaha dan akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan pertimbangan jasanya masing-masing.

2.6.2 Metode Pembagian SHU

Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi selama suatu periode akuntansi harus dibagikan kepada anggota. SHU yang diperoleh koperasi tidak dibagikan semuanya kepada anggota. Sisa hasil usaha tersebut harus dialokasikan ke beberapa pos yang telah dianggarkan ke dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.

Berdasarkan beberapa peaturan terkait dengan pembagian sisa hasil usaha, pembagian SHU kepada anggota dapat dilakukan dengan pola dasar sebagai berikut :

1. Menentukan objek distribusi SHU dan besarnya proposi untuk masing-masing bagian yang akan memperoleh alokasi SHU seperti :
 - Cadangan
 - Dana anggota
 - Dana pengurus
 - Dana pegawai
 - Dana pendidikan
 - Dana sosial

- Dana pembangunan
2. Menentukan besarnya proposi SHU untuk anggota (dana anggota) berdasarkan dua komponen utama, yaitu :
- Jasa transaksi, alokasi SHU ke anggota berdasarkan kategori jasa transaksi dapat dijabarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SHU jasa transaksi} = \frac{\text{Bagian SHU atas jasa transaksi}}{\text{Total transaksi anggota}}$$

- Jasa modal, alokasi SHU ke anggota berdasarkan kategori jasa modal dapat dijabarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SHU jasa modal} = \frac{\text{Bagian SHU atas modal}}{\text{Total modal anggota}}$$

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh setiap pengurus koperasi agar pembagian SHU untuk setiap anggota dapat dilakukan dengan adil dan sesuai undang-undang, yaitu sebagai berikut :

1. Koperasi harus memiliki catatan nilai penjualan (transaksi) total kepada anggota dan nonanggota. Nilai penjualan total kepada anggota merupakan pembagi dasar ketika menghitung jasa transaksi yang akan dialokasikan ke setiap anggota.
2. Koperasi harus memiliki catatan nilai penjualan (transaksi) total kepada setiap anggota. Nilai penjualan (transaksi) total per anggota tersebut akan dibagi dengan nilai penjualan (transaksi) total anggota secara keseluruhan ketika menghitung jasa transaksi yang akan dialokasikan ke setiap

anggota. Catatan transaksi per anggota tersebut dapat berbentuk kartu transaksi anggota.

3. Koperasi harus memiliki catatan (kartu) simpanan pokok dan simpanan wajib setiap anggota yang akan dijadikan dasar untuk mengalokasikan jasa modal dari setiap anggota koperasi.

Jika ketiga jenis catatan tersebut tidak dimiliki, pengurus koperasi tidak akan dapat mengalokasikan SHU ke setiap anggota secara adil.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Menurut (Sugiyono, 2013) Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih, maka yang dilakukan peneliti di samping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti. Kerangka berfikir di samping sebagai pedoman yang memperjelas jalan, arah dan tujuan penelitian juga membantu pemilihan konsep-konsep yang diperlukan guna pembentukan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yang terdiri dari Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja, dan Pendapatan sebagai variabel independen (bebas) dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variabel dependen (terikat). Untuk lebih menjelaskan hubungan antar variabel diatas, maka dapat digambarkan mode penelitian sebagai berikut :

Penelitian hipotesis mempunyai berbagai fungsi penting. Menurut (Danang Sunyoto, 2011) fungsi yang paling penting adalah sebagai pedoman untuk mengarahkan penelitian. Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah : “Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja dan Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang baik secara parsial maupun secara simultan.”

2.9 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu dari (Winarko, 2014) dengan judul “Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri”. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa jenis penelitian ini adalah menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian bahwa modal sendiri berpengaruh secara parsial terhadap SHU, jumlah anggotaberpengaruh secara parsial terhadap SHU, aset berpengaruh secara parsial terhadap SHU. Sedangkan variabel yang paling dominan mempengaruhi SHU adalah aset. Modal sendiri, jumlah anggota, dan assetberpengaruh secara bersama-sama terhadap SHU.
2. Penelitian Dari (Ayuk & Utama, 2011) Dengan Judul Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Hasil analisis data diketahui bahwa jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung. Variabel jumlah anggota, dan jumlah modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung, sedangkan variabel jumlah simpanan dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh. Variabel jumlah modal kerja berpengaruh paling dominan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung.

3. Penelitian dari (Dedeh Sri Sudaryanti, 2017) dengan judul Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, Dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Tasikmalaya). Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian ditemukan bukti bahwa secara parsial Total Anggota dan Modal Pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap SHU, sedangkan Total Aset berpengaruh positif signifikan terhadap SHU, yang berarti peningkatan Total Aktiva koperasi simpan pinjam akan menghasilkan peningkatan SHU. Secara Bersamaan Jumlah Anggota, Modal Pinjaman, dan Total Aset Mempengaruhi SHU.
4. Penelitian dari (S. et al., 2014) yang berjudul Determinants Of Net Savings Deposits Held In Savings And Credit Cooperatives (SACCO's) In Uganda. Tabungan bersih kemudian diukur sebagai perbedaan antara deposito dan penarikan. Paling tidak tertimbangkuadrat digunakan untuk menentukan factorfaktor yang mempengaruhi simpanan bersih. Hasil menunjukkan bahwa depositomenurun dengan meningkatnya jarak ke SACCO, tingkat

pendidikan, kekayaan, kegiatan perdagangan, dan memilikitanggung
sekolah menengah. Deposit meningkat dengan pendapatan, akses ke kredit.
SACCO baik-baik sajacocok untuk rumah tangga miskin dalam hal produk
dan layanan yang ditawarkan. Ada kecenderungan yang lebih tinggi
untukhemat dari pendapatan sementara.

5. Penelitian dari (Deelchand & Padgett, 2010) dengan judul *The Relationship between Risk, Capital and Efficiency: Evidence from Japanese Cooperative Banks*. kontribusi utama dari penelitian ini adalah untuk menyoroti faktor-faktor penentu pengambilan risiko bank dan menganalisis hubungannya dengan modal dan efisiensi dalam perbankan koperasi Jepang (yaitu bank koperasi shinkin dan kredit). Makalah ini berfokus pada bank koperasi Jepang karena mereka merupakan segmen penting dari sektor perbankan Jepang. Kami menggunakan model persamaan simultan di mana hubungan antara, risiko, modal dan inefisiensi biaya dimodelkan. Dua tahap kuadrat terkecil dengan prosedur estimasi efek tetap diterapkan pada kumpulan data panel dari 263 bank koperasi Jepang selama periode 2003 hingga 2006. Hasilnya mengkonfirmasi keyakinan bahwa risiko, modal, dan inefisiensi ditentukan secara bersamaan. Model empiris menunjukkan hubungan negatif antara risiko dan tingkat modal untuk bank koperasi Jepang. Bank koperasi Jepang yang tidak efisien tampaknya beroperasi dengan modal yang lebih besar dan mengambil risiko yang lebih besar. Argumen ini dapat mencerminkan masalah moral hazard yang ada dalam sistem

perbankan melalui eksploitasi manfaat asuransi simpanan. Kami juga menilai efek ukuran dan menemukan bahwa bank koperasi yang lebih besar yang memiliki modal lebih sedikit mengambil risiko lebih besar dan kurang efisien.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Kris H. Timotius, 2017) metode penelitian merupakan kumpulan prosedur, skema, dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrumen dalam pelaksanaan penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut (Agus Riyanto, 2013) Data sekunder adalah data yang diambil dari orang lain dan bukan dilakukan oleh peneliti sendiri, biasanya data tersebut sudah dikompilasi terlebih dahulu oleh instansi atau orang yang punya data. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha pada tahun 2014-2018 dengan mengambil data perbulan (60) data.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, maka pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan atau mencari hal-hal atau data melalui dokumen perusahaan yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya berkaitan dengan pokok masalah yang dikemukakan.

b. Teknik Kepustakaan

Mengumpulkan data atau informasi yang digunakan sebagai bahan pembahasan teoritis yang mendukung penelitian melalui buku-buku, literatur dan sumber lainnya.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen yang dinyatakan dalam simbol X dan variabel dependen yang dinyatakan dalam simbol Y.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain, artinya apabila variabel independen berubah maka akan mengakibatkan perubahan variabel lain. Perubahan pada variabel diasumsikan akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lain (Eko Putro Widoyoko, 2012). Nama lain dari variabel independen adalah variabel bebas, risiko, prediktor dan kausa. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Jumlah Simpanan (X_1)

Jumlah simpanan dalam Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang adalah jumlah dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang diperoleh dari anggota untuk disimpan oleh koperasi.

b. Pinjaman Anggota (X_2)

Pinjaman anggota pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang adalah pinjaman yang diberikan oleh koperasi kepada peminjam dalam bentuk uang dan harus dilunasi sesuai perjanjian awal antara penerima pinjaman dan pemberi pinjaman.

c. Modal Kerja (X_3)

Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

d. Pendapatan (X_4)

Pendapatan pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang dilihat dari pendapatan dan beban diluar operasi.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa hasil usaha (SHU) merupakan jumlah pendapatan dikurangi beban-beban operasi serta ditambah dengan pendapatan dan beban diluar operasi

dalam satu tahun yang dikeluarkan oleh koperasi yang dinyatakan dalam jutaan rupiah.

3.5 Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah jumlah simpanan, pinjaman anggota, modal kerja dan pendapatan. Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha. Teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 22.0 for windows.

3.5.2 Analisa Data

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada dua cara yang bisa digunakan dalam menguji normalitas pada model regresi yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi dan uji *one sample kolmogorov-smirnov*.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Danang Sunyoto, 2011) uji multikolinieritas diterapkan untuk analisis linear berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana

akan diukur tingkat asosiasi hubungan atau pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r).

Dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan dengan cara lain yaitu :

1. Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a).
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lainnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X= Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi- Y riil).

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Danang Sunyoto, 2011) Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak diprediksi. Masalah autokorelasi baru

timbu jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan :

- a. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$
- c. terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas $+2$ atau $DW > +2$

3.5.2.2 Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Danang Sunyoto, 2011) Jika pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas dinamakan analisis regresi linier berganda, dikatakan linier karena setiap estimasi atas nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus. Adapun persamaan estimasi regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana : Y' = sisa hasil usaha

X_1 = jumlah simpanan

X_2 = pinjaman anggota

X_3 = modal kerja

X_4 = pendapatan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi jumlah simpanan

b_2 = koefisien regresi pinjaman anggota

b_3 = koefisien regresi modal kerja

b_4 = koefisien regresi pendapatan

e = nilai residu

2. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Hasil analisis determinasi dapat dilihat dari output model *summery* dari hasil regresi linear berganda. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan Menurut (Danang Sunyoto, 2011) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan *Adjusted R² Square* sebagai koefisien determinasi.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Sisa Hasil Usaha.

Langkah-langkah pengujian variabel adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

Ho : Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.

Ha : Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.

b. Menentukan t hitung

c. Menentukan t tabel

d. Kriteria pengujian

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho ditolak artinya dimana Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho diterima artinya dimana Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

e. Membuat kesimpulan

4. Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji f)

Menurut (Danang Sunyoto, 2011) pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas (kepuasan kerja dan prestasi kerja) terhadap variabel terikat (produktivitas kerja) dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan/bersama-sama. Pengujian ini menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F hitung dan F tabel.

Langkah-langah uji F adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

Ho : Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.

Ha : Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Usaha Jaya Bersama Kijang.

b. Menentukan F_{hitung}

c. Menentukan F_{tabel}

d. Kriteria pengujian

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak artinya dimana Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho ditolak artinya dimana Jumlah Simpanan, Pinjaman Anggota, Modal Kerja Dan Pendapatan secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

e. Membuat kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto. (2013). *Statistik Deskriptif (Pertama)*. Cimahi: Nuha Medika.
- Ayuk, N. M. T., & Utama, I. M. S. (2011). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *E-Journal Universitas Udayana*, 629–646.
- Bernhard Limbong. (2012). *Pengusaha Koperasi Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Margaretha Pustaka.
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Dedeh Sri Sudaryanti. (2017). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha, *1*, 156–172.
- Deelchand, T., & Padgett, C. (2010). The Relationship between Risk, Capital and Efficiency: Evidence from Japanese Cooperative Banks. *Ssrn*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1525423>
- Ekawarna. (2010). *Manajemen Badan Usaha Dan Koperasi*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Gervasius Sugiyarso. (2011). *Akuntansi Koperasi Sistem, Metode, Dan Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Handri Raharjo. (2010). *Cara Pintar Memilih & Mengajukan Kredit (Pertama)*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi Pokok-pokok Pikiran Mengenai Manajemen Dan Kewirausahaan Koperasi*. (Novietha Indra Sallama, Ed.). Semarang: PT Gelora Aksara Pratama.

- Kris H. Timotius. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. (P. Christian, Ed.). Jakarta: Andi.
- La Ode Turi. (2011). *Akuntansi Koperasi Suatu Tinjauan, Konsep Dan Aplikasinya* (pertama). kendari.
- Ni Kadek sumita Dewik. (2016). Ni Kadek Sumita Dewik 1 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas i Ekonomi dan i Bisnis i Universitas Udayana i (Unud), i Bali , i Indonesia i e-mail : sumitadewik94@gmail.com / telp . i 081337422797 Abstrak PENDAHULUAN Pertumbuhan perekonomian di Indonesia. *E-Jurnal EP Unud*, 729–753.
- Putri Marina Mustika Weny. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Studi Kasus di BUMN/BUMD Koperasi Primer Anggota PKPRI Kota Madiun, 4–5.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. (S. Saat, Ed.) (kedua). Jakarta: Erlangga.
- S., M., B., K., E., K., J., R. S. T., C., S., & W.K, T. (2014). Determinants of Net Savings Deposits held in Savings and Credit Cooperatives (SACCOs) in Uganda. *Journal of Economics and International Finance*, 6(4), 69–79. <https://doi.org/10.5897/JEIF2013.0563>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Winarko, S. P. (2014). Pengaruh Modal Sendiri , Jumlah Anggota Dan Aset TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI DI KOTA KEDIRI Oleh. *Nusantara of Research*, 1(2), 151–167.

CURRICULUM VITAE



Nama : Delfira Agusviani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Kijang, 19 Agustus 1997
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : Delfiraagusviani@gmail.com
Alamat : Jl. Todak Kp. Sidodadi Utara Kijang
Pendidikan : - SD Negeri 007 Bintan Timur
- SMP Negeri 1 Bintan Timur
- SMA Negeri 1 Bintan Timur
- STIE Pembangunan Tanjungpinang